

## Pelatihan Food Record dan Aplikasi Nutritalk Pada Pasien dan Ahli Gizi di Nutrition Care Center Politeknik Negeri Jember

*Food Record Training and Nutritalk Application for Patients and Nutritionists at Nutrition Care Center in the Jember State Polytechnic*

Zora Olivia<sup>1\*</sup>, Nita Maria Rosiana<sup>1</sup>, Arvita Agus Kurniasari<sup>2</sup>, Arinda Lironika Suryana<sup>1</sup>, Agatha Widiyawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Department of Health, Politeknik Negeri Jember

<sup>2</sup> Department of Information Technology, Politeknik Negeri Jember

\* zora@polije.ac.id

### ABSTRAK

*Nutrition Care Center (NCC) sebagai pusat pelayanan gizi, metabolisme tubuh oleh ahli gizi profesional NCC sesuai alur asuhan gizi rawat jalan. Pada pelayanan konsultasi gizi, NCC Ahli gizi akan memberikan intervensi gizi berupa edukasi dan perencanaan meal plan. Terapi gizi ini dilakukan keberlanjutan hingga status gizi ideal tercapai. Namun, Pasien tidak tuntas menjalankan meal plan karena NCC hanya memberikan panduan meal plan dalam bentuk leaflet berisi jenis dan porsi menu. Selain itu juga belum tersedianya sistem monitoring di NCC. Kegiatan pengabdian ini bertujuan membantu mitra meningkatkan produktivitas pelayanan gizi melalui penambahan layanan monitoring konseling gizi. Layanan konsultasi online berbasis android dipertimbangkan untuk membangkitkan kembali kunjungan pasien ke NCC. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah adalah memberikan pendampingan, pelatihan berupa pemantauan daily meal plan "Food Record dan aplikasi monitoring konsultasi gizi "Nutri Talk". Metode pelaksanaannya dengan ceramah, demonstrasi, praktik dan pendampingan. Mitra kegiatan yaitu Pasien dan Ahli gizi NCC. Hasil kegiatan ini, Pasien mengalami peningkatan pengetahuan gizi seimbang secara signifikan ( $p < 0,05$ ) dan mampu membuat Food Record sehari secara mandiri. Sedangkan Ahli gizi dapat melakukan monitoring melalui aplikasi Nutritalk terkait food record yang sudah dibuat pasien. Luaran kegiatan yang diberikan kepada mitra berupa Food Record Hand book dan Aplikasi Nutritalk*

**Kata kunci** — Food Record, Nutritalk, Monitoring

### ABSTRACT

*Nutrition Care Center (NCC) as a center for nutrition and body metabolism services by professional NCC nutritionists according to the outpatient nutrition care flow. In nutritional consultation services, NCC nutritionists will provide nutritional interventions in the form of education and meal plan planning. This nutritional therapy is carried out continuously until ideal nutritional status is achieved. However, the patient did not complete the meal plan because the NCC only provided meal plan guidance in the form of a leaflet containing menu types and portions. Apart from that, there is also no monitoring system available at NCC. This service activity aims to help partners increase the productivity of nutrition services by adding nutrition counseling monitoring services. An Android-based online consultation service is being considered to revive patient visits to the NCC. The solution offered to overcome the problem is to provide assistance, training in the form of monitoring the daily meal plan "Food Record" and the nutritional consultation monitoring application "Nutri Talk". The implementation method is through lectures, demonstrations, practice and mentoring. Activity partners are NCC Patients and Nutritionists. As a result of this activity, patients experienced a significant increase in knowledge of balanced nutrition ( $p < 0.05$ ) and were able to make a daily Food Record independently. Meanwhile, nutritionists can monitor via the Nutritalk application regarding food records that have been created by patients. The activity output provided to partners is in the form of a Food Record Handbook and the Nutritalk Application.*

**Keywords** — Food Record, Nutritalk, Monitoring



### OPEN ACCESS

© 2024. Zora Olivia, Nita Maria Rosiana, Arvita Agus Kurniasari, Arinda Lironika Suryana, Agatha Widiyawati

Creative Commons  
Attribution 4.0 International License



## 1. Pendahuluan

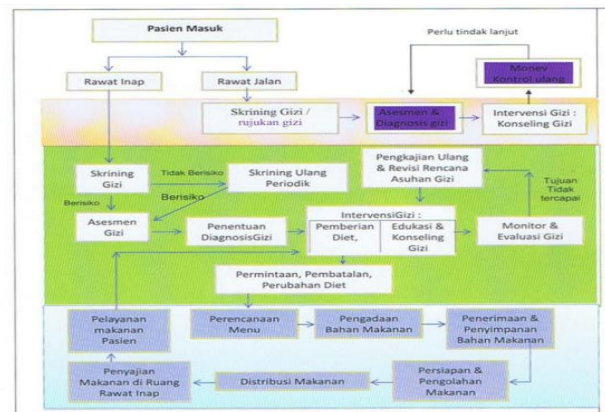
Nutrition Care Center (NCC) merupakan salah satu Teaching Factory (Tefa) Politeknik Negeri Jember (Polije) yang menyediakan produk/jasa layanan unggulan di bidang gizi, meliputi pengkajian gizi (1), konsultasi gizi (2), katering gizi (3) dan produksi makanan sehat (4). Tefa NCC sudah berjalan selama satu tahun lebih mulai bulan Januari 2022 hingga saat ini NCC sebagai pusat pelayanan gizi membuka pelayanan bagi masyarakat internal dan eksternal kampus, menjadi pusat kegiatan pembelajaran mahasiswa secara terpadu dan selaras dengan dunia kerja dan memfasilitasi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi tenaga pendidik dan kependidikan. Potensi pemanfaatan NCC sangat besar karena dapat mendukung Polije memperoleh pendapatan dan menciptakan wirausaha baru (Income Generating Unit) sehingga akselerasi kemajuan dan pengembangan TEFA sangat diperlukan.



Gambar 1. Produk Layanan TEFA Nutrition Care Center

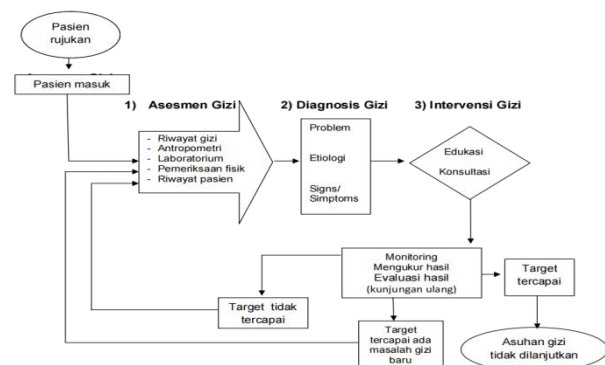
Pelayanan gizi yang diselenggarakan di Tefa NCC merujuk pada Pedoman Gizi Rumah Sakit (PGRS) untuk menghasilkan pelayanan gizi yang berkualitas. Sedangkan pembelajaran berbasis produk/jasa mengacu pada standar dan prosedur yang berlaku di industri. Pelayanan gizi diberikan dan disesuaikan dengan kebutuhan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi dan status metabolisme tubuh. Konsep pelayanan gizi

di Tefa NCC sudah disesuaikan dengan mekanisme pelayanan gizi di Rumah Sakit [1].



Gambar 2. Mekanisme Pelayanan Gizi Rumah Sakit [1]

Pelayanan gizi di Tefa NCC termasuk pelayanan gizi rawat jalan dan telah menerapkan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). Pelayanan gizi rawat jalan merupakan serangkaian proses kegiatan asuhan gizi yang berkesinambungan dimulai dari asesmen/pengkajian, pemberian diagnosis, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi gizi kepada pasien/klien. Asuhan gizi rawat jalan umumnya disebut sebagai kegiatan konseling gizi dan dietetik atau edukasi/penyuluhan gizi. Tujuannya memberikan pelayanan kepada pasien/klien dengan membantu mencari solusi masalah gizinya melalui nasihat gizi mengenai jumlah asupan makanan yang sesuai, jenis diet yang tepat, jadwal makan dan cara makan [2].



Gambar 3. Alur dan Proses Asuhan Gizi Pada Pasien Rawat Jalan [2]

Berdasarkan hasil survey pendahuluan, didapatkan data bahwa jumlah pasien/klien yang berkunjung ke TEFA NCC mulai Januari 2022

s.d April 2023 fluktuatif dengan diagnosis gizi terbanyak yaitu hiperkolesterol dan overweight/obesitas. Pada pelayanan gizi yang sudah berjalan sesuai alur PAGT, pasien/klien yang datang diperiksa status gizi dan komposisi tubuhnya di ruang asesmen kemudian dilakukan penentuan diagnosis gizi dan diberikan intervensi gizi berupa konsultasi gizi dan perencanaan menu makan sehari/daily meal plan di ruang konsultasi. Intervensi gizi ini dilakukan secara berkelanjutan hingga tujuan terapi status gizi ideal tercapai. Pasien/klien dianjurkan menjalankan terapi gizi dalam kurun waktu yang ditentukan oleh ahli gizi. Tahap terakhir dalam PAGT adalah ahli gizi meminta pasien/klien untuk kembali berkunjung dan dievaluasi perubahan pola makannya untuk memastikan keberhasilan atau perkembangan terapi gizi.

Fenomena yang sering terjadi adalah pasien tidak tuntas menjalankan intervensi gizi (terutama: meal plan). Hal ini disebabkan TEFA NCC hanya memberikan panduan daily meal plan dalam bentuk leaflet yang didalamnya hanya tercantum jenis dan porsi menu, sehingga belum ada motivasi kuat pasien dalam menjalankan meal plan karena kurangnya informasi tentang cara mengukur kalori asupan makan dalam sehari. Disamping itu, pelaksanaan monitoring dari ahli gizi terhadap pasien/klien selama menjalankan pola makan yang dianjurkan secara mandiri di rumah juga belum maksimal. Hambatan pada tahap monitoring ini sering terjadi pada pasien/klien rawat jalan karena pemantauan meal plan sulit dilakukan. Akibatnya, proses asuhan gizi terhenti tanpa monitoring-evaluasi gizi dan angka kunjungan berulang pasien ke TEFA NCC berkurang. Menurunnya jumlah kunjungan pasien/klien sebagai dampak inkontinuitas layanan konsultasi gizi menjadi indikator kurang optimalnya produktivitas dan pemanfaatan TEFA NCC.

Monitoring-evaluasi gizi merupakan tahap PAGT yang penting karena hasil dari monitoring dan evaluasi dapat digunakan sebagai bahan evaluasi manajemen pelayanan kesehatan, kinerja ahli gizi dan kualitas pelayanan gizi yang diberikan [3,4]. Monitoring dan evaluasi juga merupakan langkah terakhir dari suatu proses konseling. Tujuan dari monitoring dan evaluasi konseling adalah mengetahui pelaksanaan intervensi sesuai komitmen dan mengetahui

tingkat keberhasilan konseling. Untuk tujuan tersebut konselor/ahli gizi bisa melakukan diskusi dan menanyakan tentang pelaksanaan intervensi meliputi keberhasilan konseling, faktor penghambat dan faktor pendorong dalam melaksanakan diet yang dianjurkan [5].

Pemberian konseling erat kaitannya dengan media. Seiring dengan berkembangnya teknologi maka media dalam konseling dapat dikembangkan mengikuti perkembangan teknologi. Salah satu media yang dapat digunakan adalah smartphone yang berbasis aplikasi android. Smartphone sudah umum digunakan dan fungsinya tidak hanya untuk berkomunikasi. Pemanfaatan sistem android yang banyak digunakan dalam smartphone dapat dijadikan alternatif dalam pembuatan media konseling [6].

Strategi yang diperlukan untuk memperbaiki dan meningkatkan produktivitas pelayanan gizi di TEFA NCC yaitu mengupayakan adanya media konsultasi gizi jarak jauh sebagai forum tanya-jawab antara ahli gizi dan pasien/klien selama menjalankan terapi diet untuk memudahkan dan menunjang proses monitoring pola makan pasien/klien sehingga keberlanjutan terapi gizi dapat terjamin. Konsultasi gizi berbasis online dan aplikasi mobile perlu dikembangkan untuk membantu mengatasi masalah gizi dan cukup praktis. Konsultasi gizi secara online baik dilakukan sebagai salah satu alternatif metode edukasi gizi kepada masyarakat [7].

Menurut penelitian Winaningsih dkk terdapat pengaruh pemanfaatan aplikasi Nutri Diabetic Care terhadap kepatuhan diet DM terdapat pengaruh sig karena. Media aplikasi Nutri Diabetic Care dapat dijadikan pedoman dalam menjalankan diet DM 3J, membantu meningkatkan kepatuhan diet responden, dan dapat digunakan sebagai media dalam konseling gizi di Puskesmas [8]. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka Pelatihan Food Record dan Aplikasi Nutritalk Pada Pasien dan Ahli Gizi di Nutrition Care Center Politeknik Negeri Jember ini mampu meningkatkan pengetahuan dan motivasi pasien/klien dalam menjalankan terapi

gizi serta meningkatkan produktivitas pelayanan gizi di TEFA NCC.

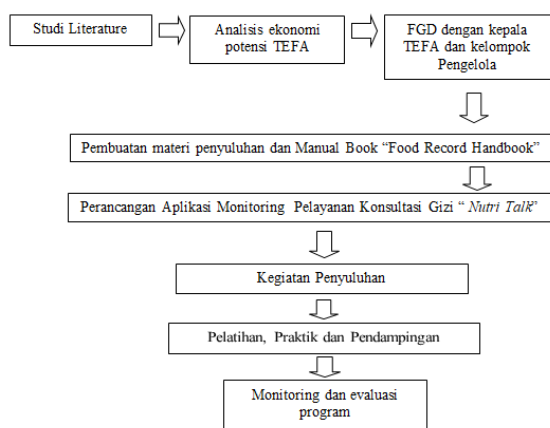
## 2. Target dan Luaran

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah admin NCC, Konselor NCC dan Pasien NCC. Pasien NCC dipilih pasien yang memang memiliki data rekam medik di NCC dan berdomisili di Politeknik Negeri Jember..

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu kemampuan mitra terutama pasien NCC dalam membuat *food record* secara mandiri dan menjalankan aplikasi *nutritalk* baik admin maupun konselor serta pasien sehingga monitoring terkait meal plan pasien dapat dilaksanakan.

## 3. Metodologi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di TEFA NCC Politeknik Negeri Jember. Pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai bulan Juni-Oktober 2023 yang meliputi kegiatan persiapan hingga tahap pelaporan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode observasi, *Focus Group Discussion (FGD)*, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan.. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 1. Diagram Alur Tahap Kegiatan

### 3.1. Studi Literatur

Kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan referensi/literatur terkait materi penyuluhan manajemen perencanaan pola makan sehari (*daily meal plan*) yang diberikan oleh ahli gizi, literature manual Book “Food Record Handbook” serta materi isi aplikasi

Monitoring Pelayanan Konsultasi Gizi “*Nutri Talk*”

### 3.2. survey potensi TEFA

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui potensi ekonomi pelayanan gizi di TEFA NCC, mendapatkan data produk pelayanan gizi yang tersedia, aktivitas pelayanan konsultasi gizi yang sudah berjalan, jumlah kunjungan pasien dan produk layanan gizi yang berdampak pada pendapatan TEFA. Pendapatan menjadi sumber income untuk keberlangsungan bisnis di TEFA NCC.

### 3.3. Koordinasi dengan mitra melalui FGD

Koordinasi dengan mitra terkait perizinan implementasi program pengabdian kepada masyarakat, menggali permasalahan atau hambatan lain yang dihadapi di Tefa NCC, solusi pemecahan masalah yang ditawarkan tim pengabdian untuk keberlangsungan program di Tefa NCC, metode pelaksanaan dan jumlah sasaran program pengabdian serta waktu pelaksanaan program pengabdian

### 3.4. Pembuatan materi penyuluhan Food Record Handbook

Materi penyuluhan dan manual Book “Food Record Handbook” digunakan untuk membantu dan memudahkan pemahaman mitra terhadap substansi program pengabdian masyarakat yaitu mengenai perencanaan pola makan sehari (*daily meal plan*) dan pedoman cara mengukur jumlah kalori asupan makan untuk pasien.

### 3.5. Perancangan Aplikasi Monitoring Pelayanan Konsultasi Gizi “*Nutri Talk*”

Aplikasi Monitoring Pelayanan Konsultasi Gizi “*Nutri Talk*” berisi tentang penentuan jadwal pasien untuk melakukan konsultasi dengan Ahli Gizi dan untuk memonitoring pola makan sehari (*daily meal plan*) pasien apakah sudah sesuai dengan diet yang direkomendasikan oleh ahli gizi.

### 3.6. Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan mengenai materi gizi seimbang dan *daily meal plan* kepada pasien/klien dan peserta akan diberikan pre-



test di awal sesi serta post test di akhir sesi penyuluhan untuk mengukur peningkatan pengetahuan. Kegiatan penyuluhan ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

### 3.7. Pelatihan, Praktik dan Pendampingan

Pelatihan penggunaan Aplikasi Monitoring Pelayanan Konsultasi Gizi “*Nutri Talk*”. Dengan menggunakan metode demonstrasi yang dimana tim pengabdian akan memperagakan urutan cara melakukan Aplikasi Monitoring Pelayanan Konsultasi Gizi “*Nutri Talk*”. Selanjutnya peserta mempraktekan hasil demonstrasi. Tim pengabdian melakukan pendampingan kepada mitra pada saat peserta mempraktikkan penggunaan Aplikasi Monitoring Pelayanan Konsultasi Gizi “*Nutri Talk*”. Peningkatan keterampilan peserta dinilai dari rubrik penugasan praktik

### 3.8. Monitoring dan Evaluasi Program

Monitoring dan evaluasi program dilakukan dengan cara melakukan kunjungan ulang ke Tefa NCC untuk mengevaluasi keberlanjutan program dengan menilai ulang kemampuan mitra melakukan penggunaan Aplikasi Monitoring Pelayanan Konsultasi Gizi “*Nutri Talk*” dan menilai kemampuan menggunakan Aplikasi Monitoring Pelayanan Konsultasi Gizi “*Nutri Talk*” menggunakan rubrik penugasan praktik yang sama

## 4. Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat ini membidik mitra pasien, admin, teknisi dan ahli gizi di Nutrition Care Center (NCC). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 4.1 Survey pendahuluan dan koordinasi dengan mitra

Survey pendahuluan dilakukan dengan melihat potensi TEFA dan koordinasi dengan mitra melalui kegiatan FGD yang dilakukan bersama konselor, admin dan kepala TEFA NCC.

Survey terkait potensi di TEFA dilakukan mulai 11 juli hingga 18 juli untuk mengetahui potensi ekonomi pelayanan gizi di TEFA NCC, mendapatkan data produk pelayanan gizi yang

tersedia, aktivitas pelayanan konsultasi gizi yang sudah berjalan, jumlah kunjungan pasien Potensi ekonomi pelayanan gizi di TEFA NCC sangatlah besar terutama pada pelayanan konsultasinya namun permasalahan utamanya NCC belum menerapkan tarif kepada pasien.

Hasil wawancara dengan ketua jurusan kesehatan penentuan tarif masih proses pengajuan ke bagian keuangan. Tarif yang dilayankan minimal Rp. 50.000 per pasien per datang . Berdasarkan tarif tersebut ada beberapa pelayanan gizi selain konsultasi yaitu catering, meal plan, pendampingan gizi sport yang juga dapat disediakan oleh NCC.

Jumlah kunjungan pasien/klien ke TEFA mulai bulan Januari 2022 s.d April 2023 fluktuatif tapi cenderung menurun. Penurunan jumlah kunjungan akan berdampak berkurangnya pendapatan dan yang nantinya berdampak keberlangsungan bisnis di NCC. Sehingga diperlukannya suatu inovatif terkait layanan konsultasi untuk meningkatkan pendapatan TEFA NCC



Gambar 5. Survey awal dengan Kalab NCC

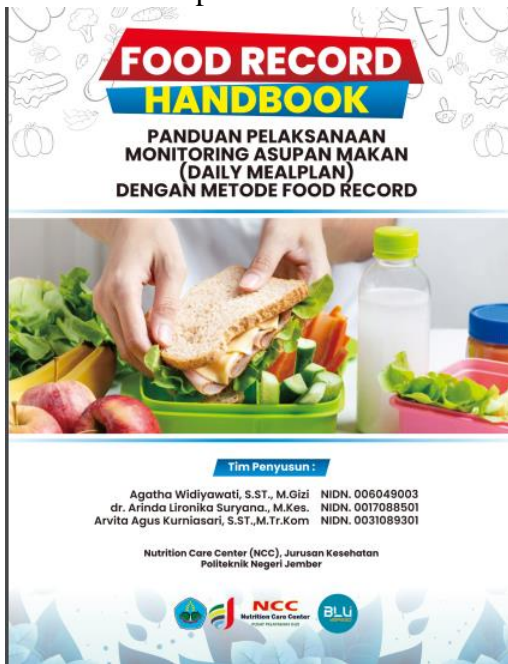
Pada tanggal 20 juli tim pengabdian melakukan koordinasi dengan kepala laboratorium, admin, teknisi, ahli gizi. Koordinasi dengan mitra terkait perizinan implementasi program pengabdian kepada masyarakat, menggali permasalahan atau hambatan lain yang dihadapi di Tefa NCC, solusi pemecahan masalah yang ditawarkan tim pengabdian untuk keberlangsungan program di Tefa NCC, metode pelaksanaan dan jumlah sasaran program pengabdian serta waktu pelaksanaan program pengabdian. Dari hasil pertemuan tersebut kita menyepakati beberapa hal yaitu alur monitoring pasien secara online oleh ahli gizi dan admin, tarif monitoring , serta informasi apa saja yang didapat oleh pasien selama monitoring hingga penentuan janji temu untuk penilaian hasil daily meal plan.



Gambar 6 FGD dengan kalab , ahli gizi dan admin NCC

#### 4.2 Pembuatan materi penyuluhan dan manual Book “Food Record Handbook”

Pada tanggal 28 juli 2023 tim pengabdian melakukan pembuatan materi penyuluhan dan manual Book “Food Record Handbook” digunakan untuk membantu dan memudahkan pemahaman mitra terhadap substansi program pengabdian masyarakat yaitu mengenai perencanaan pola makan sehari (daily meal plan) dan pedoman cara mengukur jumlah kalori asupan makan untuk pasien.



Gambar 7 Food Record Handbook

Dalam buku ini terdapat lima materi yaitu perencanaan menu makan sehari, pengukuran konsumsi makanan dengan food record, menaksir jumlah makanan dengan URT, cara pengukuran Asupan Makanan, dan ditutup dengan Form Food Record yang nantinya akan diisi oleh pasien saat dirumah

#### 4.3 Perancangan Aplikasi Monitoring Pelayanan Konsultasi Gizi “ Nutri Talk”

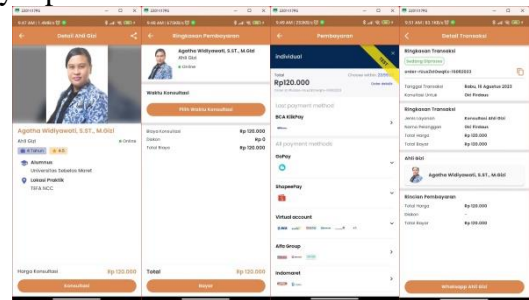
Aplikasi ini berisi tentang penentuan jadwal pasien untuk melakukan konsultasi dengan Ahli Gizi. Penjadwalan dapat dilakukan secara online dan offline ke ke Tefa NCC.

##### 4.3.1 Menu Utama

Pada beranda aplikasi menampilkan beberapa menu yang digunakan untuk pemesanan dengan ahli gizi secara online dan offline, list daftar para ahli gizi, dan layanan yang ada di Tefa NCC. Pada menu Riwayat akan menampilkan detail history pemesanan yang telah dilakukan baik secara online dan offline. Terdapat menu profile juga yang digunakan untuk mengubah data diri pengguna

##### 4.3.2 konsultasi dengan ahli gizi

Pada menu ini pengguna dapat melakukan konsultasi secara online dengan memilih daftar list dari para ahli gizi. Pengguna dapat secara langsung memilih ahli gizi kemudian melakukan pembayaran melalui aplikasi dengan banyak pilihan pembayaran. Setelah melakukan pembayaran pengguna dapat secara langsung menghubungi ahli gizi melalui aplikasi lain. Histori dari pemesanan juga dapat dilihat melalui Riwayat pemesanan.



Gambar 8 tampilan saat melakukan pemesanan konsultasi online

##### 4.3.3 Buat Janji Temu di Tefa NCC

Menu Buat Janji Temu dapat digunakan untuk melakukan pemesanan jadwal temu dengan para ahli gizi secara langsung di Tefa NCC. Pengguna dapat melihat detail informasi mulai dari nama, foto, dan alamat dari ahli gizi. Pengguna dapat langsung memilih tanggal yang akan digunakan untuk konsultasi dengan ahli gizi.

#### 4.4 Penyuluhan tentang gizi seimbang dan *daily meal plan*

Penyuluhan ini dilakukan di NCC dengan peserta adalah pasien yang sudah pernah melakukan pemeriksaan dan konsultasi. Pada umumnya pasien mendapat evaluasi dari konselor terkait makanan yang dimakan sehari-hari dan saran terkait makanan yang harus dihindari atau dimakan. Sebelum diberikan penyuluhan pasien diberikan pretest dan setelah penyuluhan diberikan posttest. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan pasien tentang gizi seimbang. Pengetahuan gizi seimbang sebagai pengetahuan dasar dan penting untuk menyusun menu makan sehari.

Hasil evaluasi diperoleh bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai setelah dibanding nilai sebelum penyuluhan. Hal ini sesuai dengan penelitian tentang Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Selama New Normal di desa Temmapaduae Kecamatan Marusu Kabupaten. Maros 2020. Penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan penyuluhan tentang gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap dengan uji statistik Wilcoxon Signed Ranks Test <sup>[9]</sup>. Hal ini sesuai dengan teori bahwa penyuluhan kesehatan atau pendidikan kesehatan merupakan media promosi kesehatan atau penyampaian informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang <sup>[10,11]</sup>, serta meningkatkan pengetahuan <sup>[12]</sup>.



Gambar 9. saat pemberian materi *daily meal plan*

#### 4.5 Pelatihan tentang pengisian Food Record

Setelah menerima paparan materi tentang *daily meal plan*, customer diajak untuk bisa mengingat-ingat makanan yang dia makan kemarin atau hari ini. Customer kebanyakan kesulitan jika mengingat makanan kemarin. Sehingga makanan yang dicatat dalam food record hanya makanan pagi tadi. Hal ini dapat dimaklumi karena masih baru pertama kali

menulis makanan apa saja yang dimakan. Makanan yang dicatat tidak hanya makanan berat tetapi juga snack dan minuman. Minuman air putih dapat dievaluasi untuk mengukur kecukupan konsumsi air putih untuk mencegah terjadinya dehidrasi.



Gambar 10. Pelatihan pengisian food record

Dari 25 pasien yang mengikuti pelatihan food record 20 orang telah menulis food record dengan benar. Kemampuan dalam menulis food record ini merupakan keterampilan. Keterampilan ini dapat meningkat dengan pelatihan. Kemampuan SDM harus menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Peningkatan kemampuan SDM sebagai tenaga perencana dan pelaksana salah satunya dapat dilakukan dengan mengadakan program pelatihan. Pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu, terinci, dan rutin. <sup>[13]</sup>

#### 4.6 Pelatihan aplikasi Nutritalk

Pelatihan ini diikuti 25 peserta yang terdiri dari para konselor admin NCC dan customer. Di dalam aplikasi nutria talk tampilan kepala laboratorium, admin dan konselor serta customer memiliki tampilan aplikasi nutria talk yang berbeda disesuaikan dengan status. Menurut konselor cukup aplikatif dan bisa segera digunakan untuk monitoring pasien hanya saja yang disayangkan untuk chatnya menggunakan Whatsapp tidak langsung di aplikasinya sehingga kurang efektif dan efisien..



Gambar 13. Pelatihan menggunakan NutriTalk



Dari 25 peserta, ada 6 peserta yang perangkatnya belum bisa terinstal aplikasi nutritalk sehingga tidak bisa langsung digunakan. namun keenam peserta tersebut sudah mencoba aplikasi tersebut via web. Tidak terinstalnya aplikasi disebabkan hp androidnya terlalu banyak data dan aplikasi sehingga tidak dapat menambah aplikasi.

Selain itu aplikasi nutritalk ini langsung terhubung dengan no wa konselor dan ini menjadi kelemahan dari aplikasi ini . ke depan diperlukan system chat dengan konselor yang sifatnya tidak mengganggu privasi konselor.

## 5. Kesimpulan

Pelatihan Food Record dan Aplikasi Nutritalk Pada Pasien dan Ahli Gizi di Nutrition Care Center Politeknik Negeri Jember list dapat meningkatkan pengetahuan tentang gizi seimbang sebagai dasar penyusunan daily meal plan dan meningkatkan keterampilan dapat menuliskan food record secara mandiri serta melakukan konsultasi online melalui nutritalk. Luaran kegiatan yang diberikan kepada mitra berupa Food Record Hand book dan Aplikasi Nutritalk

## 6. Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Jember dan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) POLIJE yang telah memberikan dukungan dan pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui sumber dana PNBK POLIJE Tahun 2023.

## 7. Daftar Pustaka

1. Kemenkes. 2013. Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit (PGRS). Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Kemenkes. 2014. Pedoman Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
3. Wijayanti, T. 2012. Studi Kualitatif Proses Asuhan Gizi Terstandar. Skripsi. Semarang : Prodi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
4. Labatjo, R., Tumenggung, I., Bami, M. 2022. Pelatihan Proses Asuhan Gizi Terstandar Bagi Petugas Puskesmas. Jurnal Masyarakat Mandiri, Vol 6, No 1: 359-368, Februari 2022. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/6375/pdf>.

5. Sukraniti, D.P., Taufiqurrahman, Iwan, S.2018. Bahan Ajar Gizi: Konseling Gizi. Jakarta : BPPSDM Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://fkm.unigo.ac.id/wp-content/uploads/2022/05/Konseling-Gizi.pdf>.
6. Nazarudin, S. 2012. Pemograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android. Bandung : Penerbit Informatika.
7. Sitoayu, L., Dewanti, L.P., Melani, V., Adiba, N.E. 2022. Pelayanan Gizi kepada Masyarakat melalui Konsultasi Gizi Online di Masa Pandemi Covid-19. Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS, Vol 20, No 2 : 399-405, Desember 2022. <https://ejournal.unib.ac.id/dharmaraflesia/article/view/19675/11437>
8. Winaningsih, Nugraheni, S. Lestari, T. 2020, Aplikasi nutri diabetic care sebagai media konseling untuk meningkatkan kepatuhan diet diabetes mellitus. Jurnal Ilmu Gizi Indonesia, Vol. 03, No. 02, : 103-112, Februari 2020 <https://rulab.respati.ac.id/index.php/ilgi2017/article/view/134/pdf>
9. Nuraini F, Saputri, V. Musdalifah, Siradjuddin A, Suherman, h. syafruddin (2021) “pengaruh penyuluhan gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat selama new normal didesa temmappaduae kecamatan marussu kabupaten. maros 2020: *jurnal gizi dan kesehatan*, 13(2), p. 122 127. doi: 10.35473/jgk.v13i2.220.
10. Notoadmojo, S. 2010. Promosi Kesehatan Teori & Aplikasinya, Edisi Revisi. Jakarta: Aneka Cipta
11. Bensley, R. J., Fisher, J. B. 2023. Metode Pendidikan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC
12. RISKERDAS. 2010. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
13. Handoko, T. Hani. 2001. Manajemen Personalidan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFYOGYAKARTA

